

Implementasi Digitalisasi Informasi Publik Melalui Jaringan Radar Lampung Media Group

Rita Lestari

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bandar Lampung, Indonesia

Email: ritalestari694@gmail.com

Abstrak

Digitalisasi informasi publik merupakan bagian penting dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di era teknologi informasi. Media digital memiliki peran strategis sebagai sarana penyampaian informasi publik yang cepat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi digitalisasi informasi publik melalui jaringan Radar Lampung Media Group serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya berdasarkan prinsip pelayanan publik kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengelola media digital Radar Lampung Media Group serta masyarakat sebagai pengguna informasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radar Lampung Media Group telah mengimplementasikan digitalisasi informasi publik melalui pemanfaatan website berita daring dan media sosial. Implementasi tersebut pada umumnya telah memenuhi prinsip pelayanan publik kontemporer, meliputi transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, aksesibilitas, responsivitas, keadilan dan kesetaraan, serta orientasi pada kepuasan masyarakat. Namun demikian, masih ditemukan hambatan berupa keterbatasan sumber daya manusia, kendala infrastruktur teknologi, serta kesenjangan literasi digital masyarakat.

Kata Kunci: Digitalisasi Informasi Publik; Media Digital; Pelayanan Publik Kontemporer; Radar Lampung Media Group

Abstract

The digitalization of public information is an essential element in improving the quality of public services in the information technology era. Digital media plays a strategic role in delivering public information that is fast, transparent, and easily accessible to the public. This study aims to analyze the implementation of public information digitalization through the Radar Lampung Media Group network and to identify the inhibiting factors based on contemporary public service principles. This research employs a qualitative descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving digital media managers and the public as information users. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that Radar Lampung Media Group has implemented public information digitalization through online news portals and social media platforms. Overall, the implementation aligns with contemporary public service principles, including transparency, accountability, effectiveness, efficiency, accessibility, responsiveness, equity, and public satisfaction orientation. However, challenges remain related to human resource capacity, technological infrastructure, and digital literacy gaps among the public.

Keywords: Public Information Digitalization; Digital Media; Contemporary Public Service; Radar Lampung Media Group



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, khususnya dalam pelayanan informasi

publik. Informasi publik merupakan hak dasar masyarakat yang dijamin oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Keterbukaan informasi menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Seiring dengan perubahan perilaku masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi digital, pola penyampaian informasi publik mengalami pergeseran dari media konvensional menuju media digital. Media digital memungkinkan penyebaran informasi secara cepat, luas, dan berkelanjutan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kondisi ini mendorong berbagai lembaga penyedia informasi, termasuk media massa, untuk melakukan transformasi digital.

Radar Lampung Media Group merupakan salah satu media lokal di Provinsi Lampung yang melakukan transformasi dari media cetak ke media digital. Melalui portal berita daring dan media sosial, Radar Lampung Media Group berperan sebagai sarana penyampaian informasi publik sekaligus penghubung antara pemerintah daerah dan masyarakat. Digitalisasi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik. Dalam perspektif administrasi publik, digitalisasi informasi publik merupakan bagian dari implementasi pelayanan publik kontemporer yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan orientasi pada kepuasan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, implementasi digitalisasi informasi publik masih menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi digitalisasi informasi publik melalui Radar Lampung Media Group serta faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

Tinjauan Pustaka

Pelayanan Publik Kontemporer

Pelayanan publik kontemporer menurut Sinambela (2019) menekankan perubahan paradigma pelayanan dari pendekatan birokratis dan prosedural menuju pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat. Pelayanan publik kontemporer menempatkan masyarakat sebagai subjek pelayanan, bukan sekadar objek administrasi. Prinsip-prinsip utama pelayanan publik kontemporer meliputi transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, aksesibilitas, responsivitas, keadilan dan kesetaraan, serta orientasi pada kepuasan masyarakat. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan penting dalam penyelenggaraan pelayanan informasi publik, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital.

Digitalisasi Informasi Publik

Digitalisasi informasi publik merupakan proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Nugroho (2018) menyatakan bahwa digitalisasi dalam sektor publik berperan dalam meningkatkan transparansi, mempercepat pelayanan, dan memperluas akses masyarakat terhadap informasi publik. Melalui digitalisasi, proses penyampaian informasi publik menjadi lebih efisien dan interaktif. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui berbagai platform digital.

Media Digital sebagai Sarana Pelayanan Informasi Publik

Media digital menurut Nasrullah (2017) merupakan media berbasis internet yang memungkinkan penyebaran informasi secara cepat, luas, dan interaktif. Media digital memiliki karakteristik utama berupa kecepatan, keterhubungan, dan partisipasi pengguna. Dalam konteks pelayanan publik, media digital berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi

sekaligus ruang partisipasi publik. Media digital juga memperkuat fungsi kontrol sosial karena informasi yang disampaikan dapat diakses, disimpan, dan ditelusuri kembali oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di Radar Lampung Media Group, Provinsi Lampung. Informan penelitian terdiri dari pimpinan redaksi, wartawan, pengelola media digital, serta masyarakat sebagai pengguna informasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi terhadap platform digital Radar Lampung Media Group, dan dokumentasi arsip berita daring. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radar Lampung Media Group telah mengimplementasikan digitalisasi informasi publik melalui pemanfaatan website berita daring dan media sosial. Dari aspek transparansi, informasi kebijakan pemerintah daerah dan pelayanan publik disajikan secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat setiap waktu. Akuntabilitas ditunjukkan melalui arsip berita digital yang memungkinkan masyarakat melakukan penelusuran ulang terhadap informasi yang telah dipublikasikan. Dari aspek efektivitas dan efisiensi, digitalisasi informasi publik mampu mempercepat penyampaian informasi serta mengurangi biaya produksi dan distribusi dibandingkan media cetak. Aksesibilitas informasi meningkat karena masyarakat dapat mengakses berita tanpa batasan ruang dan waktu. Responsivitas ditunjukkan melalui kecepatan redaksi dalam merespons isu-isu publik yang berkembang. Dari sisi keadilan dan kesetaraan, Radar Lampung Media Group berupaya menyajikan informasi dari berbagai wilayah di Provinsi Lampung, meskipun masih terdapat kendala kesenjangan akses internet di beberapa daerah. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan informasi publik relatif tinggi, terutama terkait kemudahan akses dan kecepatan informasi. Namun demikian, penelitian juga menemukan hambatan berupa keterbatasan kompetensi digital sumber daya manusia, kendala infrastruktur teknologi, serta rendahnya literasi digital sebagian masyarakat.

KESIMPULAN

Implementasi digitalisasi informasi publik melalui Radar Lampung Media Group telah berjalan cukup efektif dan sejalan dengan prinsip pelayanan publik kontemporer. Digitalisasi mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan kualitas pelayanan informasi publik. Meskipun demikian, optimalisasi digitalisasi informasi publik masih memerlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan infrastruktur teknologi, serta peningkatan literasi digital masyarakat agar pelayanan informasi publik dapat berjalan lebih merata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, A. (2017). Reformasi birokrasi publik di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasrullah, R. (2017). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2018). Public policy. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sinambela, L. P. (2019). Reformasi pelayanan publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.